

Pemilihan Lokasi Usaha F&B (Food and Beverages) Yang Baik Dengan Menggunakan Metode Factor Rating

Bagus Setyo Budi Jamaaluddin Jamaaluddin¹

¹ Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Sidoarjo.
Syafriroma19@umsida.ac.id

Abstrak. Pemilihan lokasi usaha merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi usaha dibidang kuliner. Tujuan pemilihan lokasi ini adalah untuk menghindari beberapa kemungkinan sisi negatif serta mendapatkan lokasi yang tepat dan mempunyai banyak sisi positif. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan lokasi yang tepat dan membandingkannya dengan lokasi alternative dengan melihat sisi positifnya dengan menetapkan enam faktor yaitu : luas bangunan, harga sewa, jarak dengan usaha yang sama, jarak dengan supplier, fasilitas bangunan, dan lahan untuk parkir. Metode penelitian yang digunakan adalah factor rating.

Keywords: *factor rating, pemilihan lokasi usaha, lokasi usaha kuliner.*

1 Pendahuluan

Bangsa Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, salah satunya pada sektor kuliner. Menjadi Negara yang kaya akan rempah rempah membuat Negara Indonesia memiliki banyak sekali makanan-makanan khas yang berasal dari berbagai lokasi di Indonesia. Dengan melimpahnya rempah-rempah dan banyaknya menu khas dari Indonesia tidak sedikit para pengusaha memanfaatkannya dengan membuka usaha kuliner.

Oleh karena itu membangun usaha distributor makanan dan minuman tidaklah mudah. Hal yang harus diperhatikan lagi sebelum memulai adalah mempelajari tentang semua ilmu kewirausahaan seperti dasar berpikir wirausaha, persiapan mental wirausaha, menyusun konsep bisnis, dll.

Sebelum memulai usaha kita bisa mempelajari ilmu tentang kewirausahaan salah satunya adalah tentang dasar pemikiran kewirausahaan. Hal ini perlu dipelajari untuk bisa memahami pemikiran yang melahirkan konsep kewirausahaan dan menumbuhkan keinginan kuat untuk berwirausaha. "Wirasusahawan adalah seorang yang menumbuhkan benih usaha menjadi pohon usaha yang besar" (Jamaaludin, 2017:13).

2 Metode Penelitian

2.1 Factor Rating

Metode penentuan lokasi perusahaan yang dilakukan dengan cara membeli nilai (skor) pada masing masing faktor primer maupun faktor skunder dari tiap-tiap lokasi alternative adalah yang disebut dengan metode factor rating. Nilai (skor) yang diberikan pada faktor primer atau skunder yang terdapat pada suatu lokasi yang ditentukan adalah dengan skala 0-10 atau 10 – 100.

Metode ini adalah salah satu metode yang paling sering digunakan untuk menentukan lokasi usaha karena dapat mencakup berbagai macam faktor. Ada enam langkah pada factor raiting dengan urutan sebagai berikut :

1. Menentukan kriteria yang akan digunakan.
2. Menentukan skala dan bobot untuk masing masing kriteria.
3. Menentukan nilai setiap alternative lokasi dan setiap kriteria.
4. Mengkalikan nilai yang diperoleh dengan bobot pada setiap factor dan jumlahkan nilai total untuk masing-masing alternative lokasi.
5. Membuat rekomendasi berdasarkan nilai yang besar.

Lokasi yang akan dipilih adalah lokasi yang mempunyai jumlah nilai (skor) yang memiliki sisi positif atau bisa disebut juga yang paling banyak faktor keunggulan dibandingkan dengan lokasi- lokasi yang sudah ditentukan lainnya.

Untuk memulai bisnis distributor makanan dan minuman kami telah mensurvey beberapa lokasi yang akan kami gunakan untuk mendirikan tempat untuk bisnsi kuliner. Setelah mensurvey kami mengambil dua tempat terbaik, maka untuk memilih lokasi yang sesuai dan tepat kami akan menggunakan faktor raiting untuk menilai mana yang lebih baik dan cocok untuk kami gunakan.

Pemilihan lokasi alternative berdasarkan faktor yang ditentukan :

Faktor	Bobot	Lokasi A	Lokasi B
Luas Bangunan	20	40	50
Harga Sewa	25	55	35
Jarak Dengan Usaha Yang sama	10	20	40
Jarak Dengan Suplier	15	40	40
Fasilitas Bangunan	20	50	50
Lahan Untuk Parkir	10	20	30
Total Bobot	100		

Hasil perkalian bobot faktor dengan nilai lokasi alternative

Faktor	Bobot	Lokasi A	Lokasi B
Luas Bangunan	20	10	8
Harga Sewa	25	10	10
Jarak Dengan Usaha Yang sama	20	5	2

Jarak Dengan Suplier	15	5	6
Fasilitas Bangunan	10	10	8
Lahan Untuk Parkir	10	5	7
Total Bobot	100	45	41

Dari perhitungan metode faktor raiting diatas, Lokasi A mendapatkan nilai 45, Lokasi B mendapatkan nilai 41. Setelah melihat perhitungan tersebut Lokasi A mendapatkan nilai tertinggi yaitu 45 maka terpilih menjadi lokasi terbaik.

3 Hasil dan Disuksi

Bedasarkan pengujian dan perhitungan yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode Faktor Rating adalah metode yang paling umum digunakan karna sangat simple dan mudah untuk dipelajari.
2. Pengujian pengambilan keputusan untuk penentuan lokasi diatas menunjukan bahwa perhitungan memberikan hasil yang berbeda dari kedua lokasi.
3. Pengujian yang dilakukan kepada kedua lokasi untuk penentuan lokasi bisnis kuliner menunjukan bahwa kita bisa memilih hasil yang tepat bedasarkan output yang telah dihasilkan.

4 Kesimpulan

Dari analisis dan perhitungan dengan menggunakan metode factor raiting diatas kita dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bedasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode factor rating pada penentuan pengambilan lokasi bisnis dapat bekerja dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Pada pengujian dengan menggunakan metode ini cocok untuk menentukan lokasi terbaik dari beberapa hasil survey.
3. Hasil akhir yang diperoleh dari pengujian untuk penentuan lokasi bisnis berupa nilai tertinggi dari beberapa lokasi yang paling banyak terdapat faktor keunggulan atau sisi positifnya.

5 Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesiam melalui Institut P3I (Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah) yang telah sangat berperan dalam memberikan panduan dan bimbingan tentang realisasi tulisan atau paper ini

6 Daftar Pustaka

- [1] D. I. Sekitar, "Seminar Nasional IENACO-2014 ISSN: 2337-4349," pp. 310–318, 2014.
- [2] S. Zuliarni, "Analisis Faktor Pertimbangan Pebisnis Restoran Kelas Kecil Di Lingkungan Kampus," *J. Online Mhs. Bid. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–10, 2014.
- [3] M. . Ir. Jamaaluddin, *TIPS PRAKTIS MENJADI PEWIRSAUSAHA SUKSES*. UMSIDA PRESS, 2017.